BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Uraian mengenai kebersihan sudah diperjelas disetiap babnya. Bukan hanya tentang arti kebersihan, bahkan kedua agama (Islam dan Kristen) sama-sama memiliki arti yang berbeda terkait bagaimana konsep kebersihan itu sendiri. Bukan hanya manusia yang mencintai kebersihan, melainkan Tuhan juga menyukai orang-orang yang berbuat demikian.

Pengertian kebersihan dari kedua agama ini sama seperti pengertian kebersihan pada umumnya, yang membedakan ialah konsepnya. Konsep kebersihan dalam agama Islam ialah *ath-thaharah*. *Ath-thaharah* juga dengan sangat jelas dalam membahas tentang apa itu yang dikatakan bersih dan suci. Bukan hanya ayat Alqur'an saja, hadits Nabi Saw. juga memiliki banyak tekanan terkait kebersihan.

Sedangkan dalam agama Kristen konsep kebersihannya ialah pembaptisan. Pembaptisan berarti mencelupkan atau menenggelamkan. Pembaptisan juga bukan hanya cuma bersih secara luar dan dalam, tapi juga suci secara lahiriah dan bathiniahnya, seperti tubuh baru yang memiliki kehidupan yang baru pula. Konsep baptis dalam agama Kristen lebih ke bersih dan suci karena pertobatan. Sedangkan konsep *ath-thaharah* dalam agama Islam ialah bersih dan suci dalam setiap keadaan, di mana setiap waktunya penuh dengan ibadah kepada Allah SWT.

B. Saran

Berkaitan dengan penulisan skripsi ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, antara lain:

1. Kepada masyarakat, hendaknya mempraktikkan kebersihan sesuai dengan ajaran agama masing-masing. Karena, jika kita menggunakan metode kebersihan yang dianjurkan agama masing-masing, maka akan terciptalah kehidupan yang bersih dan sehat.
2. Kepada mahasiswa UINSU terkhusus jurusan Studi Agama-Agama sebaiknya mengkaji ulang apa yang penulis paparkan. Karena apa yang terdapat ditulisan ini tidaklah sepenuhnya jelas terutama dalam konsep ajaran kebersihan dalam agama Kristen.
3. Kepada pihak rektorat UINSU diharapkan untuk menambahkan sedikit banyaknya buku-buku atau karya-karya ilmiah terkait agama-agama lain sebagai referensi mahasiswa jurusan Studi Agama-Agama dalam membuat tulisan ilmiah.